**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktifitas murid dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Zuriah (2006) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Penelian ini memberikan gambaran secara sistematis dan cermat tentang fakta-fakta aktual yang terjadi dilapangan yang bersifat menggambarkan objek berdasarkan analisis peneliti pada proses penelitian. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang masalah dan proses pemecahan masalah pada pembelajaran di kelas.

**Jenis Penelitian**

Berdasarkan dari judul yang diangkat oleh peneliti yaitu: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Team Games Tournament (TGT*) dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Inpres Samata Kabupaten Gowa, dapat diketahui bahwa peneliti menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* dan mengambil jenis Penelitian Tindakan Kelas.

24

Menurut Arikunto, dkk., (2011: 3) penelitian tindakan kelas merupakan “suatu pencerahan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Penelitian PTK dilakukan peneliti dengan tujuan menyelesaikan masalah-masalah pada proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada dua variable yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* sebagai variabel bebas dan hasil belajar mata pelajaran IPS sebagai variabel terikat. Adapun penjelasan tentang fokus penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

* + - 1. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Tipe Team Games Tournament (TGT)*

Model pembelajaran TGT terlebih dahulu dimulai guru dengan memberikan penyajian kelas mengenai materi pembelajaran. Selanjutnya, siswa akan menyelesaikan LKS bersama kelompoknya untuk menguji pemahaman siswa tentang materi yang dipaparkan sebelum mereka satu persatu mewakili kelompoknya dalam meja turnamen. Setelah semua perwakilan kelompok melaksanakan turnamen, guru akan mengakumulasikan skor yang diperoleh dari setiap perwakilan kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang.

* + - 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif *Tipe Team Games Tournament (TGT)* khususnya pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar dapat berupa ranah kognitif yang diukur meliputi tingkat pengetahuan, pemahaman, dan penerapan akan dilihat melalui skor yang diperoleh siswa setelah melaksanakan tes disetiap akhir siklus.

1. **Setting dan Subyek Penelitian**

**Setting**

Penelitian akan dilaksanakan di kelas V SD Inpres Samata Kabupaten Gowa. Penelitian dilaksanakan pada bulan april 2016. Penelitian dilaksanakan di lokasi ini dengan beberapa pertimbangan diantaranya : 1) ditemukannya beberapa masalah dalam proses belajar yang memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS; 2) peneliti mendapat dukungan dari pihak sekolah yang siap bekerjasama untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran melalui penelitian ini.

**Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Inpres Samata Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang siswa perempuan dan 11 orang siswa laki laki.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian ini akan menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart.

Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

SIKLUS I

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

SIKLUS 2

Pelaksanaan

Pengamatan

Berhasil

Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut :

* + - 1. Menelaah kurikulum dan melaksanakan diskusi awal dengan guru mata pelajaran untuk mengetahui isi kajian pada mata pelajaran IPS.
      2. Menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan materi yang akan diajarkan sesuai langkah langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* sambil melakukan diskusi lebih lanjut dengan guru mata pelajaran IPS.
      3. Mengembangkan skenario pembelajaran.
      4. Menyediakan sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun guna membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.
      5. Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan untuk menilai ketercapaian hasil belajar siswa mengenai materi pembelajaran pada tiap akhir siklus
      6. Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk melihat pengaplikasian RPP dengan model pembelajaran TGT yang telah disusun.

1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah mempraktikkan skenario pembelajaran yang telah direncanakan yaitu penerapan Model Pembelajaran Tipe *Team Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran IPS. Secara garis besar, tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pelaksanaan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)*

Guru melakukan penyajian materi pelajaran. (siswa diingatkan untuk memerhatikan materi dengan baik karena akan menjadi dimasukkan kedalam soal turnamen)

Membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil yang heterogen (kemampuan akademik, jenis kelamin, ras). Tiap kelompok akan memiliki anggota dengan kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah.

Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok, setiap anggota kelompok saling membantu untuk menguasai materi melalui diskusi dengan anggota kelompoknya kemudian membahas LKS bersama siswa.

Setiap wakil kelompok dengan kemampuan yang sama menuju meja turnamen. Meja turnamen diurutkan dari tingkatan kemampuan tinggi ke rendah. Siswa akan bertanding menjawab soal-soal yang disediakan mewakili kelompoknya dengan memerhatikan aturan-aturan pelaksanaan *games tournament*.

Guru dan siswa bersama sama menghitung skor berdasarkan jumlah kartu yang dimiliki siswa.

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang. Pemberian penghargaan yang didasarkan atas rata-rata poin yang didapat oleh kelompok.

1. Tahap Observasi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengamati aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lebar observasi yang telah disediakan selama melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT)

1. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil yang diperoleh dari pengamatan terhadap siswa baik berupa hasil belajar maupun hasil observasi yang diperoleh pada saat melakukan pembelajaran sebagai acuan untuk melaksanakan siklus selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

**Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Secara singkat ketiga teknik pengumpulan data tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh peneliti, guru kelas satu orang lain lain sebagai observer dengan berpedoman pada lembar observasi. Instrumen dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

1. Tes

Tes yang diberikan kepada murid disetiap akhir siklus. Tes merupakan serangkaian pertanyaan untuk mengukur pemahaman murid terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT)*.Tes yang diberikan pilihan ganda dan uraian [[ dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan penerapan model *Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT)* dalam pembelajaran.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan data valid tentang siswa seperti nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, portofolio, serta data lain yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari guru kelas atau kepala sekolah.

**Prosedur pengumpulan data**

Pengumpulan data dimulai peneliti sejak masa pra penelitian yaitu untuk mengetahui masalah apa saja yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran serta bukti-bukti yang valid tentang permasalahan yang dimaksud. Adapun prosedur prosedur pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Efektifitas proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* diukur menggunakan teknik pengamatan (observasi) yang berpedoman pada lembar observasi yang ditujukan kepada guru dan siswa.
2. Hasil belajar siswa terhadap materi belajar yang telah diajarkan diukur menggunakan teknik penilaian tes.
3. Data penting atau valid siswa seperti nilai, maupun foto foto proses pembelajaran dikumpulkan dengan teknik dokumentasi.
4. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif merupakan analisis data yang harus dilakukan secara mendalam dan rinci karena bertujuan untuk mengumpulkan data yang menunjukkan kualitas suatu objek. Data kualitatif memungkinkan adanya generalisasi pada hasilnya.

Data yang dianalisis adalah aspek murid yang terdiri atas aktifitas murid pada saat proses belajar berlangsung. dan hasil dari tes yang diberikan oleh guru. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil belajar IPS meliputi nilai akhir, nilai rata-rata, serta persentase ketuntasan dan ketidaktuntasan yang dicapai siswa pada tiap siklus. Penafsiran data kuantitatif dilaksanakan sesuai perhitungan berikut:

Skor Perolehan

Skor Maksimal

* + - * 1. Nilai akhir =

Jumlah nilai keseluruhan

Banyaknya siswa

* + - * 1. Nilai rata-rata =

Jumlah siswa tuntas

Banyaknya siswa

c. Persentase Ketuntasan = x 100

Jumlah siswa tidak tuntas

Banyaknya siswa

* + - * 1. Persentase Ketidakuntasan = x100

**Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini meliputi indikator proses dan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Samata.

1. Indikator keberhasilan proses

Data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian kemudian dianalisis dengan menghitung frekuensi suatu kejadian dibandingkan dengan kejadian keseluruhan dikalikan dengan 100%. Pengkategorian persentase aktifitas belajar siswa dalam skala deskriptif selanjutnya mengacu pada pedoman yang dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Keberhasilan murid dalam proses pembelajaran didasarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 : Kriteria aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase Tingkat** | **Kualifikasi** |
| **pelaksanaan** |  |
| 75%-100% | Baik |
| 50%-74% | Cukup |
| 0%-50% | Kurang |

Sumber : Nurgiyantoro (Hartiana, 2014: 35)

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dari segi proses dikatakan berhasil apabila persentase pelaksanaan pada lembar observasi guru dan siswa mencapai 75% atau dalam kategori baik.

1. Indikator keberhasilan hasil

Indikator keberhasilan hasil yaitu secara klasikal terdapat 70% siswa yang memeroleh skor minimal 70 sesuai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut ini merupakan kategori yang digunakan untuk menentukan keberhasilan hasil belajar siswa.

Tabel 3.2 : Pengkategorian tingkat penguasaan hasil belajar

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 70-100 | Tuntas |
| <70 | Tidak Tuntas |

Sumber : Mardapi (2012:39)